

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang berupa ucapan atau tulisan dan prilaku yang di amati. Ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita secara mendalam dan komprehensif yang mana nantinya digunakan peneliti untuk memahami, memecahkan dan memprediksi permasalahan, serta peneliti dapat memiliki kemampuan untuk memahami dan menafsirkan secara menyeluruh makna, kenyataan, dan fakta yang relevan dari hasil penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut (Widiasworo, 2018 hlm.132) Fokus penelitian adalah pembatasan masalah, atau upaya untuk membatasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui batas-batas mana yang ada untuk mengetahui seberapa luas ruang lingkup yang akan diteliti supaya sasaran peneliti tidak terlalu luas. Spradley dalam (Sugiyono, 2020 hlm.57) mengatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*" maksudnya bahwa, dalam suatu lingkungan sosial, fokus utama adalah satu fenomena, domain, atau sejumlah domain yang terkait. Fokus pada penelitian ini sangat penting karena tujuan penelitian adalah untuk memastikan bahwa hasilnya dibahas.

Fokus penelitian dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang tepat di lapangan sehingga peneliti tidak terjebak pada saat peneliti mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah partisipasi masyarakat pada program posyandu Nusa Indah yang berada di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dilihat dari kalangan masyarakat yaitu orang tua khususnya Ibu balita yang mempunyai anak balita usia 0-5 tahun.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang, kelompok orang, atau benda yang menjadi sumber data penelitian (Ardyan dkk., 2023 hlm.24). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat. Adapun subjek dalam penelitian ini pengelola program posyandu Nusa Indah meliputi bidan posyandu, ketua kader dan sekretaris selaku pengelola program posyandu dan masyarakat yang meliputi Ibu yang mempunyai balita usia 0-5 tahun sebagai partisipan dari penerima program yang terdapat di posyandu Nusa Indah.

Subjek dalam penelitian ini peneliti memperoleh data menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.96) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dengan memiliki karakteristik yakni sebagai berikut:

a. Bidan Posyandu

Bidan yang dipilih yaitu bidan kelurahan yang ditugaskan dalam melakukan pelayanan kesehatan di posyandu Nusa Indah.

b. Kader Posyandu

Kader yang dipilih memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Kader posyandu yang bertanggung jawab atas berbagai kegiatan posyandu balita. Kader posyandu tersebut yaitu ketua Posyandu Nusa Indah.

- 2) Kader posyandu yang aktif dan kader sebagai penginput data-data posyandu yaitu satu orang anggota kader posyandu Nusa Indah.
- c. Ibu yang memiliki balita dengan usia 0-5 tahun, dengan dipilih memiliki beberapa kriteria yaitu:
- 1) Memiliki balita usia 0-5 tahun.
 - 2) Memiliki frekuensi kehadiran minimal 9 kali hadir selama satu tahun pelaksanaan posyandu.
 - 3) Bersedia menjadi informan

Adapun sumber informasi yang diperoleh oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Hj. Etin Nandiatin S.Tr.Keb	Bidan Posyandu	EN
2.	Ipah Halipah	Ketua Posyandu	IH
3.	Siti Amilah	Sekretaris Posyandu	SA
4.	Tini	Ibu pemilik balita	TT
5.	Risma Rahmawati	Ibu pemilik balita	RR
6.	Alis Asmailah	Ibu pemilik balita	AA

(Sumber: Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau hal yang menjadi fokus penelitian (Ardyan dkk., 2023 hlm.24) Objek penelitian dapat berupa hal yang bersifat fisik, abstrak, atau golongan dari keduanya. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik (Sugiyono, 2020 hlm.9). Objek dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat pada program posyandu Nusa Indah di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2010:129) dalam (Kurniasih, 2021 hlm.50) mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2020 hlm. 104).

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.104) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan dilapangan yang diperoleh dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu Bidan, pengelola posyandu terdiri dari ketua dan sekretaris posyandu serta Ibu yang memiliki balita di Kampung Pangadegan Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.104) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Umumnya berupa sumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen penting program posyandu Nusa Indah dan juga lainnya sesuai yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.104) teknik pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian serta tahap awal yang paling strategis dalam proses penelitian. Tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diperlukan. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2020 hlm.106) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat menggunakan data atau fakta dunia nyata yang mereka saksikan. Informasi ini dikumpulkan, seringkali dengan bantuan beberapa instrumen yang sangat

kompleks, untuk memungkinkan pengamatan yang jelas terhadap benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) dan yang sangat jauh (objek luar angkasa).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati setiap kegiatan Posyandu mengenai bagaimana partisipasi masyarakat pada program posyandu posyandu Nusa Indah yang beralamat di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Teknik yang digunakan adalah melalui observasi non partisipan yakni peneliti hanya sebagai pengamat saja.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang berguna untuk mengumpulkan data ketika seorang peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden atau ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Metode pengumpulan data ini setidaknya didasarkan pada pengetahuan dan keyakinan individu, atau laporan diri atau laporan diri (Sugiyono, 2020 hlm.14).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti atau pengumpul data mengetahui secara tepat informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, untuk melakukan wawancara, pengumpul data telah membuat pertanyaan studi tertulis dengan jawaban alternatif yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Teknik wawancara diperoleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi ibu pemilik balita terhadap program posyandu Nusa Indah dalam meningkatkan kesehatan balita di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2020 hlm.124).

Berdasarkan teknik pengumpulan data peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi. Dari pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti akan menggunakan semua jenis dokumentasi, termasuk dokumen tertulis, foto, dan rekaman yang dibuat selama observasi lapangan dan wawancara, untuk mendukung kebutuhan penelitian dan memberikan bukti tambahan agar penelitian ini lebih akurat dan kredibel. Data yang dibutuhkan peneliti dari dokumentasi ini untuk memperoleh data yang lebih jelas, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan peneliti adalah menganalisis data sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.25) analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam, bermakna, unik dan berupa temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020 hlm.132-142) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.6.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, bahkan sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh lebih banyak.

Observasi di Posyandu Nusa Indah di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya dilakukan dengan cara bertahap dan membutuhkan dengan waktu yang sampai berbulan-bulan. Peneliti mendapatkan sumber informasi dari jurnal, buku, dan profil Posyandu.

3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan biasanya cukup banyak, maka diperlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan cara tersebut, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya lebih lanjut jika diperlukan.

3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chat, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Kesimpulan yang dibuat peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Maka dari hasil analisis lapangan dan wawancara terhadap narasumber untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita. Diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah di verifikasi. Bahwa dengan adanya partisipasi masyarakat yang maksimal dengan didukung oleh kesadaran dan pengetahuan Ibu balita terhadap pentingnya posyandu serta peran kader posyandu yang lebih aktif menggerakkan masyarakatnya maka program posyandu akan berjalan dengan lancar dan masyarakat akan lebih aktif berpartisipasi terhadap kegiatan posyandu serta masyarakat akan hidup sehat terutama pada anak balita tidak akan mengalami kekurangan gizi ataupun stunting.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Purwanto, 2022 hlm.100) Prosedur atau langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berikut ini tahapan-tahapan tersebut yakni sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan survei awal, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, membuat rancangan penelitian, memilih narasumber, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Tujuan dari survei awal adalah untuk mengidentifikasi masalah umum dalam pembangunan kesehatan, khususnya program posyandu untuk kesehatan anak balita. Setelah menentukan lokasi yang cocok untuk penelitian, peneliti juga mulai menemukan masalah yang ada di daerah tersebut.

Pada tahap menentukan lokasi penelitian, setelah mengidentifikasi masalah yang ada di tempat tersebut, peneliti selanjutnya memilih lokasi penelitian yang paling sesuai dengan masalah yang ditemukan di sana. Peneliti menentukan fokus

penelitian yang akan diambil menyesuaikan dengan fakta dilapangan. Selanjutnya setelah lokasi penelitian ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan perizinan penelitian untuk kelancaran penelitian. Peneliti melakukan perizinan kepada Kepala Kelurahan Kotabaru serta kepada Pengelola Posyandu Nusa Indah. Dengan melakukan izin penelitian, peneliti dapat menggali berbagai informasi dari tempat penelitian tanpa adanya ketertutupan dari informan.

Pada tahap menjajagi dan menilai keadaan lapangan yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan di lapangan, peneliti melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada lingkungan Posyandu dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti kemudian memperkenalkan terlebih dahulu dengan pengelola posyandu dan meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Pada tahap penyusunan rancangan penelitian, pada tahap ini setelah peneliti menemukan permasalahan dari survey awal, selanjutnya peneliti mulai menyusun proposal dengan menentukan judul penelitian, merumuskan masalah, memilih lapangan penelitian, menentukan latar belakang penelitian, menentukan metode penelitian dan mencari kajian pustaka atau teori yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita.

Pada tahap ini juga peneliti melakukan diskusi atau berkonsultasi dengan pembimbing untuk berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti melakukan pemilihan narasumber untuk mendukung terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Responden dipilih peneliti disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian untuk melakukan penelitian dilapangan dengan pedoman penelitian seperti persiapan fisik, izin penelitian, dan kebutuhan untuk dilapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di

lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan mempersiapkan berbagai alat pengumpul data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu seperti lembar wawancara, alat perekam, dan kebutuhan lainnya. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Dalam kegiatan memasuki lapangan ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data kepada informan dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data yang telah peneliti persiapkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap akhir ini adalah kegiatan yang berupa mengolah data atau menganalisis data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum keputusan akhir.

Dalam penelitian ini, pada tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah kembali ke lapangan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Proses penyusunan penelitian ini dilakukan dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Agustus 2024. Penelitian ini dimulai dengan observasi lapangan, penyusunan proposal penelitian, persiapan dan pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Waktu atau jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agust
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian										
5.	Pengumpulan Data										
6.	Pengolahan Hasil										
7.	Seminar Hasil										
8.	Penyusunan Skripsi										
9.	Sidang Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah di Posyandu Nusa Indah yang berlokasi di Jalan Khoer Affandi No.62, Kampung Pangadegan, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196. Pemilihan lokasi ini di dasarkan kepada ketertarikan peneliti untuk menggali serta mengkaji lebih mendalam mengenai Partisipasi Masyarakat Pada Program Posyandu Nusa Indah Kampung Pangadegan.Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.